

ISSN : 2337-7976

TAHUN II / NO. 1 / MARET 2014



PROSIDING
SEMINAR HASIL PENELITIAN
SEMESTER GANJIL
2013/2014
4 MARET 2014

*"MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME
DOSEN MELALUI PENELITIAN"*

**LEMBAGA PENELITIAN,
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

UJI COBA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R DAN STRATEGI PEMBELAJARAN PEMBERIAN TUGAS PADA MATA KULIAH PENGANTAR SEJARAH JEPANG II

Erni Puspitasari, Dinny Fujianti, Yessy Harun
Sastra Jepang – Fakultas Sastra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar Mahasiswa pada matakuliah Pengantar Sejarah Jepang. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian dilakukan dengan membuat kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebagai kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan strategi pembelajaran PQ4R, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang mendapat perlakuan strategi pembelajaran pemberian tugas. Teknik pengumpulan data berupa tes akhir. Uji Instrumen dilakukan dengan uji daya beda dan uji kesukaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal, dan uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang homogeny. Selanjutnya digunakan Uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Melalui uji t diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t table ini menunjukkan bahwa hasil belajar Mahasiswa yang mendapat perlakuan Strategi Pembelajaran PQ4R sama dan tidak lebih tinggi secara signifikan dengan yang diberi strategi pemberian tugas. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian perlakuan strategi pembelajaran PQ4R tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Pengantar Sejarah Jepang II

Kata kunci : Uji coba ,Strategi pembelajaran, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Matakuliah Pengantar Sejarah Jepang atau Nihon Rekishi Nyumon adalah matakuliah wajib yang kepada mahasiswa semester 4, atau mahasiswa yang dianggap memiliki kemampuan berbahasa Jepang yang baik, sehingga dapat mengikuti perkuliahan dengan menggunakan bahan ajar berbahasa Jepang.

Matakuliah Pengantar Sejarah Jepang terbagi menjadi 2 yaitu Pengantar Sejarah Jepang I menyajikan berbagai materi perkuliahan mulai dari keadaan masyarakat Jepang dari jaman pra sejarah, terbentuknya negara negara kecil, terbentuknya masyarakat feodal yang dipelopori kaum militer dalam rangka penyatuan negara dengan tokoh tokohnya seperti Oda Nobunaga, Toyotomi Hideyoshi hingga klan Tokugawa, dan tang tak kalah pentingnya adalah masuknya ilmu pengetahuan dari Eropa dan Amerika yang merubah Jepang menjadi sebuah negara modern. Matakuliah ini memberikan gambaran secara umum mengenai perkembangan

masyarakat Jepang baik dari segi ekonomi, politik hingga sosial budaya yang terjadi selama pra Meiji. Untuk Pengantar Sejarah Jepang II lebih menitik beratkan pada kajian mengenai terbentuknya Restorasi Meiji hingga munculnya pergerakan-pergerakan politik yang bertujuan untuk menjadikan Jepang sebagai sebuah Negara modern yang demokratis dengan berdasarkan konstitusi..

Berdasarkan pengamatan selama mengampu matakuliah Nihon Rekishi Nyumon pada awal perkuliahan yaitu mulai awal Maret hingga Ujian akhir semester yaitu akhir bulan Juni, ditemukan bahwa hasil belajar mahasiswa tidak seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dari masih terdapatnya hasil belajar sejarah Jepang mahasiswa semester 4A dan semester 4 B yang rendah, yaitu di bawah nilai minimal kelulusan. Setelah melalui pengamatan, ternyata dari berbagai bentuk ujian tertulis yang diberikan, bentuk ujian essay memiliki tingkat kesulitan yang paling tinggi. Kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal essay hanya berada pada kisaran 40 persen.

Setelah melakukan pengamatan selama mengampu matakuliah ini, dan berdasarkan diskusi bersama dengan teman sejawat yang mengampu matakuliah yang sama, hasil belajar mahasiswa kurang memuaskan ini disebabkan oleh 3 faktor yaitu dari pihak dosen seperti a) dosen kurang kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran, dan b) dosen masih dianggap sebagai satu satunya sumber belajar, sedangkan dari pihak mahasiswa yaitu ; a) Tingkat kemampuan berbahasa Jepang yang berbeda-beda, b) kurangnya partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajar, faktor lain yang turut andil dalam merosotnya angka kelulusan mahasiswa dalam matakuliah Pengantar Sejarah Jepang materi ajar yang harus diberikan terlalu banyak, tidak sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia, sehingga materi ajar tidak dapat dibahas dengan tuntas.

Untuk mengatasi hal ini, strategi pembelajaran yang sesuai dalam matakuliah Nihon Rekishi Nyumon II atau Pengantara Sejarah Jepang II, merupakan bagian yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, maupun pendidikan secara keseluruhan. Penggunaan strategi pembelajaran meliputi, pemilihan metode yang sesuai hingga merangsang motivasi, partisipasi, dan kreatifitas mahasiswa dengan tidak lupa memperhatikan perbedaan yang dimiliki tiap individu.

Perbedaan yang dimiliki mahasiswa meliputi adanya perbedaan dalam pemahaman terhadap bahan ajar, dan kemampuan dalam berbahasa Jepang, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar sejarah Jepang.

Dalam usaha untuk mengatasi permasalahan di atas maka perlu mempertimbangkan penerapan strategi yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan kompetensi seperti yang diharapkan. Strategi yang dianggap sesuai adalah strategi pembelajaran PQ4R. Strategi ini memungkinkan mahasiswa untuk dapat memahami materi ajar dengan baik, dan merangsang mahasiswa untuk dapat berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R, diharapkan permasalahan yang dihadapi pada perkuliahan sebelumnya dapat diatasi dengan baik melalui penelitian ini, karena dengan melakukan tindakan atau perlakuan diupayakan untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa

2. TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Hasil Belajar Sejarah

2.1.1 Belajar

Dalam hubungannya dengan belajar, Gagne mengemukakan bahwa belajar adalah sebuah proses dari makhluk hidup yaitu manusia dan binatang. Dalam proses ini memungkinkan makhluk hidup untuk memodifikasi tingkah lakunya secara cepat dan seimbang, dalam sebuah kehidupan, di mana modifikasi yang sama tidak akan terulang dalam situasi yang sama. Masih menurut Gagne dan Briggs, ada beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam belajar, yang pertama (1) *contiguity* atau hubungan, (2) *Repetition* atau pengulangan, dan (3) *Reinforcement* atau penguatan (Gagne, 1976)

Sesuai dengan Gagne, menurut Piaget (1969) yang dikutip Woolfolk belajar adalah sebuah proses konstruktif, Piaget menekankan bahwa proses konstruktif ini harus melalui tahapan-tahapan perkembangan kognitifnya (Woolfolk, 2004, p.41)

Menurut Chaplin (1972) yang dikutip oleh Syah mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang bersifat permanen sebagai akibat dari latihan dan pengalaman (Syah,2008,p.90).

Dengan berdasarkan paparan di atas , maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku dalam artian diperolehnya kemampuan-kemampuan baru yang berlaku secara permanen dan perubahan itu diperoleh dengan adanya usaha dan pengalaman yang disebabkan adanya pengaruh dari dalam, dan dari luar pembelajar.

1.1.2 Hasil Belajar

Gronlund dan Linn mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu produk belajar, pembelajar diharapkan mampu berbuat pada akhir pembelajaran. (Gronlund & Linn, 1990). Melengkapi teori tentang hasil belajar, Gronlund mengemukakan taksonomi Bloom yang mengemukakan bahwa evaluasi hasil belajar terbagi menjadi 3 ranah : ranah kognisi, ranah afeksi, dan ranah psikomotorik (Gronlund, 1990),

Taksonomi Bloom, kemudian direvisi dengan taksonomi Anderson, dalam taksonomi ini terdiri dari : pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognisi (Anderson & Krathwohl, 2001)

Kegiatan belajar dapat dikatakan efektif bila proses pembelajaran itu dapat mencapai hasil belajar yang ditargetkan, seperti ketrampilan, pengetahuan, sikap, dan kecakapan. Hasil dari proses pembelajaran sebaiknya tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan ketrampilan.

1.2 Hasil Belajar Sejarah

2.2.1 Sejarah

Menurut istilah kata, sejarah atau History dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *istoria* yang bermakna ilmu (Gooschalk, 1986). Kata sejarah sendiri berasal dari kata serapan yang berasal dari bahasa Arab “ asya-syajarah” yang bermakna pohon. Kata ini masuknya pedagang-pedagang Arab ke Indonesia. Menurut Widja makna pohon mengandung

pengetian suatu percabangan geneologis dari suatu kelompok keluarga tertentu, yang bila dibuat menjadi bagan akan menyerupai pohon (Widja, 1988).

Dengan demikian sejarah dapat diartikan sebagai asal usul atau keturunan dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

Yamakawa mengemukakan bahwa sejarah adalah fakta fakta yang terjadi di masa lampau yang berkenaan dengan ekonomi, politik, budaya, dan aktifitas masyarakat (Yamakawa, 1990)

Sejarah Jepang adalah berbagai peristiwa yang bernilai sejarah yang benar-benar terjadi di Jepang meliputi bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Dengan demikian hasil belajar sejarah Jepang adalah penguasaan atau pengetahuan mengenai sejarah Jepang yang dimiliki mahasiswa dalam ranah kognitif, yang mengenai Restorasi Meiji, dan pasca Meiji yang meliputi , munculnya pergerakan politik , pembangunan sector ekonomi, konflik internal di kalangan para politisi, pembangunan sector pendidikan, pembangunan sector militer, hingga terjadinya perang Jepang – China, dan Perang Jepang Rusia. Setelah menerima pengalaman belajar Sejarah Jepang di kelas dalam kurun waktu tertentu, maka hasil belajar dinyatakan dengan angka yang dapat diukur dengan tes hasil belajar.

1.3 Strategi Pembelajaran PQ4R

2.3.1 Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran menurut David (1976) yang dikutip Sanjaya bahwa strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2007,p.124)

Sependapat dengan David, Kemp (1995)bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan dalam pembelajaran yang harus dilakukan oleh dosen dan mahasiswa agar tujuan pembelajaran dapat berjalan efektif(Sanjaya, 2007,p.124)

Senada dengan Kemp, Dick dan Carey (1985)yang dikutip Sanjaya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar. Dalam mengimplementasikan

strategi, maka diperlukan berbagai metode untuk merealisasikannya. Dalam satu strategi pembelajaran dapat menggunakan berbagai metode. (Sanjaya, 2007,p.124). Tujuan utama dari strategi pembelajaran adalah untuk mengajarkan mahasiswa untuk belajar dengan kemauannya sendiri.

Strategi pembelajaran PQ4R adalah variasi dari strategi elaborasi. Strategi pembelajaran PQ4R mengacu kepada kemandirian mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. PQ4R adalah pengembangan dari SQ4R yang dicetuskan oleh Francis Robinson pada tahun 1941, sedangkan yang mencetuskan PQ4R adalah Thomas dan Robinson. Menurut Thomas dan Robinson strategi ini digunakan untuk memperbaiki ingatan mengenai sebuah teks yang normal yang meliputi pandangan umum atau Preview, membuat pertanyaan tiap bagian atau Question, lalu membaca tiap bagian dari teks atau Read, dilanjutkan dengan menghubungkan apa yang telah dibaca dengan pengetahuan yang ada, setelah itu mendemonstrasikan apa yang telah dibaca atau Recite, bagian penutup adalah membaca kembali apa yang dipelajari guna memastikan bahwa materi yang dipelajari sudah dipahami (Chipman, Segal, & Glaser, 1990).

Keunggulan dari strategi ini adalah membantu mahasiswa untuk mengingat apa yang mereka baca. Membaca adalah proses interaktif antara bahasa dan pikiran.

Strategi pembelajaran PQ4R adalah salah satu strategi yang banyak digunakan untuk membantu mahasiswa dalam mengingat, dan memahami materi yang dibaca.

1.4 Strategi Pemberian Tugas

Strategi pemberian tugas adalah merupakan suatu strategi mengajar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, yang biasa disebut dengan strategi pemberian tugas. Biasanya guru memberikan tugas itu sebagai pekerjaan rumah. Akan tetapi sebenarnya ada perbedaan antara pekerjaan rumah dan pemberian tugas seperti membaca. Teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi.

Strategi pemberian tugas ini dalam pelaksanaannya memiliki beberapa kelebihan disamping juga mempunyai beberapa kelemahan. Adapun kelebihan metode pemberian tugas diantaranya adalah Strategi ini merupakan aplikasi pengajaran modern disebut juga azas

aktivitas dalam mengajar yaitu guru mengajar harus merangsang siswa agar melakukan berbagai aktivitas sehubungan dengan apa yang dipelajari.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di fakultas Sastra program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, pada matakuliah Pengantar Sejarah Jepang II, tahun akademik 2013/2014. Data yang digunakan adalah data hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dan data hasil belajar mahasiswa yang terdiri tes akhir

3.1 Populasi dan sampel

Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti matakuliah Pengantar Sejarah Jepang II tahun akademik 2013/2014 sebanyak 5 kelas, tetapi yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa semester V A, B, C dengan jumlah mahasiswa sebanyak 48 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel *simple random sampling* atau acak sederhana.

3.2 Metode pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam metode ini diamati proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R.

b. Metode Tes

Untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang dapat dikuasai mahasiswa dengan melalui *post test*. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan berganda dengan jumlah soal 20.

1.3 Analisis Data

Untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal, maka digunakan uji normalitas dengan menggunakan *uji chi kuadrat*, sedangkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen, maka diadakan uji homogenitas dengan menggunakan *Uji F*. setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya untuk membandingkan nilai

perbedaan rata rata kelas kontrol dengan kelas eksperimen dalam hal *post test*, maka digunakan metode statistic *uji t*

4 . HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pada data yang telah diperoleh, maka penerapan strategi pembelajaran PQ4R yang telah dilakukan tidak begitu berhasil, hal ini dapat dibuktikan dengan rerata yang hanya 12,6 atau hanya sekitar 65 %, sedangkan untuk kelas kontrol yang mendapat perlakuan strategi pemberian tugas, rerata yang didapat hanya 11,08, atau hanya sekitar 55 %, . Berdasarkan hasil observasi, ketidakberhasilan ini disebabkan materi ajar yang terlalu sulit, waktu pembelajaran yang lebih singkat dari waktu yang direncanakan, dan tidak maksimalnya dosen pengampu matakuliah Pengantar Sejarah Jepang dalam menerapkan Strategi Pembelajaran dengan baik.

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan taraf signifikansi 5% dengan $t_{dk-48-1}$ diperoleh angka 4,07 dan lebih besar dari t hitung yang hanya 1,64. Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang mendapat perlakuan Strategi Pembelajaran PQ4R dengan kelas yang mendapat perlakuan strataegi pemberian tugas.

Dari perolehan angka di atas, maka hipotesis alternatif H_a , yang berbunyi ada perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang mendapat perlakuan Strategi Pembelajaran PQ4R dengan yang mendapat perlakuan Strategi pemberian tugas, ditolak, karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara yang mahasiswa yang mendapat perlakuan strategi pembelajaran PQ4R dengan yang mendapat perlakuan Strategi pemberian tugas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir dari penelitian ini, maka peneliti akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diperlukan untuk perbaikan dalam peningkatan hasil belajar pada matakuliah Pengantar Sejarah Jepang II, maka kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1.1 Kesimpulan

1. Penerapan strategi pembelajaran PQ4R dan Strategi pemberian tugas pada matakuliah Pengantar Sejarah Jepang tidak begitu baik dalam meningkatkan hasil belajar sejarah Jepang
2. Hasil belajar mahasiswa yang mendapat perlakuan Strategi Pembelajaran tidak berbeda secara signifikan dengan yang mendapat perlakuan Strategi Pemberian Tugas.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka berikut ini adalah saran yang dapat dipertimbangkan, dalam upaya peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan materi ajar berbahasa Jepang ;

1. Kepada ketua jurusan bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada, melakukan inovasi , terutama dalam strategi pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Kepada dosen pengampu matakuliah Pengantar Sejarah Jepang agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran. Kepada Rektor agar dapat menempatkan dosen pada matakuliah yang sesuai dengan bidangnya.
2. Penerapan Strategi pembelajaran hendaknya dilakukan dengan baik, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat terwujud.
3. Penelitian ini hanya membahas sedikit aspek permasalahan yang terjadi dalam matakuliah Pengantar Sejarah Jepang II, banyak faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini, diharapkan para peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Larin W. Krathwohl, David, R. *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing : A Revision of Blooms Taxonomy of Educational Objectives*, New York ; Adison Wesley Longman.,p 92
- Hamalik, Omar, 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta ; Bumi Aksara.,p.28
- Gagne , M. Robert,1976. *Essential of Learning for Instruction*. Illinois ; The Dryden Press.,p. 5
- Gagne , M. Robert, Bright,J.Leslie, *Principles of Instructional Design*. New York ; Holt, Rinehart and Winston Inc.,pp. 7-8
- Gronlund, Norman, E., Linn Robert 1990. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York; Mac Millan Publishing Company., p.154
- Sanjaya, Wina, 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta ; Media Group.,p. 110
- Shuppansha, Yamakawa, 1990, *Ryugaseino Tameno Nihonshi*
- Syah, Muhibin, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung ; Remaja Rosda Karya
- Woolfolk, Anita. 2004.*Educational Psychology*. Boston ; Pearson Inc.,p. 41

